



Headset Pertamaku

Hazkia Sachi Sabhira



Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada Januari 2024, aku dan keluarga pergi ke Bintaro Jaya Xchange Mall untuk berbelanja. "Kita sudah sampai, kalian mau beli apa?" tanya mama kepadaku dan adik. Aku dan adik menunjuk ke Miniso yang ada di depan mata. Kami langsung masuk dan melihat-lihat aksesoris di Miniso. Ayah tidak ikut kami berbelanja karena, ayah ingin menunggu di luar saja. "Aku ingin beli kotak misteri yang itu," kata adik. "Jangan, adik kan uangnya hanya Rp45.000,00. Sedangkan harga kotak misterinya

Rp54.000,00,” kata mama. Sebenarnya, aku juga ingin membeli kotak misteri, tapi uangnya hanya Rp49.000,00. Jadi, aku membeli headset berwarna pink yang harganya Rp39.000,00. Headsetnya berwarna pink dan ada antena bawah di kedua sisi. Aku juga membeli masker untuk wajah yang harganya Rp9.000,00. “Kamu jadinya beli yang ini?” tanya mama. “Iya, ini saja,” jawabku. Saat kami membayar belanjanya di kasir, staff kasir berkata bahwa kalau headsetnya tidak berfungsi dengan baik maka, toko akan menggantikannya dengan yang baru dalam waktu 3 hari.



Setelah selesai berbelanja, kami pergi ke rumah nenek. Sesampainya di rumah nenek, kami semua makan malam. Aku dan adik makan telur. Setelah makan malam, aku dan adik diperbolehkan bermain gawai. Aku ingin mencoba memakai headset baruku dan aku meminjam gawai ayah dan mama. "Kakak, kabelnya tidak cukup di gawai ayah dan mama" kata ayah. Lalu, aku mencoba headset baruku di gawai nenek dan akhirnya bisa. Akhirnya, aku memakai gawai nenek dan adik memakai gawai lama

mama. Aku hanya menonton youtube dengan headset dan bermain game tanpa headset karena aku bermain game di gawai ayahku. Saat aku memakai headsetnya, rasanya sangat nyaman. Suaranya cukup jelas dan headsetnya tidak membuat telingaku sakit. Ini adalah headset pertamaku.



Setelah beberapa menit di rumah nenek, akhirnya kami pulang kerumah lagi. Headsetku bisa digunakan di 2 kepala yang berbeda karena, ada 2 antena di headsetku. Jadi, aku bisa memakai headsetnya di telinga sebelah kiriku dan adik bisa memakainya di telinga sebelah kirinya. Lucu sekali bukan?. Aku akan selalu menjaga headset ini agar tidak rusak karena, aku membelinya dengan uangku sendiri.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.